



LAPORAN PENELITIAN

**PERAN PEMBELAJARAN KOOPERATIF
DI SEKOLAH MENENGAH PERTAMA**

Oleh :

SUKARDIYONO, M.Si
YUSMAN WIYATMO, M.Si

DIBIYAI OLEH
DIREKTORAT PEMBINAAN PENELITIAN DAN PENGABDIAN
KEPADA MASYARAKAT, DIREKTORAT JENDERAL PENDIDIKAN TINGGI
DEPARTEMEN PENDIDIKAN NASIONAL
DENGAN NOMOR KONTRAK : 035/SPPP/PP/DP3M/IV/2005

FAKULTAS MATEMATIKA DAN ILMU PENGETAHUAN ALAM
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
NOPEMBER, 2005

**LEMBAR IDENTITAS DAN PENGESAHAN LAPORAN AKHIR
HASIL PENELITIAN DOSEN MUDA**

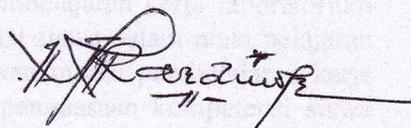
1. a. Judul Penelitian : Peran Pembelajaran Kooperatif
di Sekolah Menengah Pertama
b. Kategori Penelitian : II
2. Ketua Peneliti :
a. Nama Lengkap dan Gelar : Sukardiyono, M.Si
b. Jenis Kelamin : Laki-laki
c. Pangkat/Golongan/NIP : Penata Muda/IIIa/132107032
d. Jabatan Fungsional : Asisten Ahli
e. Fakultas/Jurusan : MIPA/Pendidikan Fisika
f. Universitas : Universitas Negeri Yogyakarta
g. Bidang ilmu yang diteliti : Pendidikan
3. Jumlah Tim Peneliti : 2 orang
4. Lokasi Penelitian : SMP N 1 Ngaglik
5. Bila penelitian ini merupakan peningkatan kerjasama kelembagaan sebutkan :
a. Nama Instansi : -
b. Alamat : -
6. Jangka waktu penelitian : 10 bulan
7. Biaya yang diperlukan : Rp. 6.000.000,00 (Enam juta rupiah)



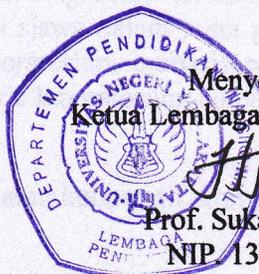
Mengetahui :
Dekan FMIPA

H. Sukirman, M.Pd
NIP. 130340113

Yogyakarta, Oktober 2005
Ketua Peneliti



Sukardiyono, M.Si
NIP. 132107032



Menyetujui :
Ketua Lembaga Penelitian UNY

Prof. Sukardi, P.hD.
NIP. 130693813

PERAN PEMBELAJARAN KOOPERATIF DI SEKOLAH MENENGAH PERTAMA

Oleh :
Sukardiyono dan Yusman Wiyatmo

RINGKASAN

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui : 1) perbedaan penguasaan kompetensi siswa dalam mata pelajaran fisika pada model pembelajaran kerja laboratorium berbasis *cooperative learning* dan model pembelajaran kerja laboratorium tanpa *cooperative learning*, 2) Efektifitas model pembelajaran kerja laboratorium berbasis *cooperative learning* terhadap model pembelajaran kerja laboratorium tanpa *cooperative learning* untuk meningkatkan penguasaan kompetensi siswa dalam mata pelajaran fisika.

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas II SMP Negeri 1 Ngaglik, sedangkan sampel dalam penelitian ini adalah siswa kelas II sebanyak 2 kelas (sebagai kelas kontrol dan kelas eksperimen) yang ditentukan dengan menggunakan teknik *cluster sampling*, sedangkan untuk kelas kontrol dan kelas eksperimen ditentukan secara *random* (diundi). Variabel dalam penelitian ini meliputi, variabel bebas : model pembelajaran kerja laboratorium berbasis *cooperative learning*, variabel terikat : penguasaan kompetensi siswa dalam pelajaran fisika, dan variabel kontrol : guru, tes, materi pembelajaran, waktu pelaksanaan, komponen *cooperative learning*. Instrumen penelitian yang digunakan dalam penelitian ini ada dua macam, yaitu instrumen yang berkaitan dengan model pembelajaran kerja laboratorium berbasis *cooperative learning* yang berupa lembar penilaian yang memuat komponen *cooperative learning* dan instrumen penilaian penguasaan kompetensi (khususnya kompetensi akademik) siswa dalam pelajaran fisika.

Uji *U Mann-Whitney* terhadap penguasaan kompetensi siswa dalam mata pelajaran fisika yang dicapai oleh kedua kelompok diperoleh bahwa nilai nilai $Z_{hitung} > Z_{tabel,5\%}$. Hal ini menunjukkan bahwa pada taraf signifikansi 5% terdapat perbedaan yang signifikan pada penguasaan kompetensi siswa dalam mata pelajaran fisika yang dalam proses pembelajarannya menggunakan model pembelajaran kerja laboratorium berbasis *cooperative learning* dan penguasaan kompetensi siswa dalam mata pelajaran fisika yang dalam proses pembelajarannya menggunakan model pembelajaran kerja laboratorium tanpa *cooperative learning*. Peningkatan penguasaan kompetensi siswa dalam mata pelajaran fisika yang dicapai kelompok eksperimen lebih tinggi daripada peningkatan penguasaan kompetensi siswa dalam mata pelajaran fisika yang dicapai kelompok kontrol. Hal ini menunjukkan bahwa model pembelajaran kerja laboratorium berbasis *cooperative learning* memberi sumbangan yang positif terhadap peningkatan penguasaan kompetensi siswa dalam mata pelajaran fisika. Dengan kata lain model pembelajaran kerja laboratorium berbasis *cooperative learning* lebih efektif daripada model pembelajaran kerja laboratorium tanpa *cooperative learning*.

Kata Kunci : Pembelajaran kooperatif, kompetensi siswa dalam mata pelajaran fisika.